



BiMA



ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI MELALUI BIMTEK PADA GURU SMA N 3 SEUNAGAN

DIPRESENTASIKAN PADA SEMINAR NASIONAL OMNI SCIENTIA (SNOS)

**RITA OKTAVIA, M.SI
DAZRULLISA, M.PD
RUFA HERA, M.PD**

**UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI
(UNCM)_SNOS_2024**



PENDAHULUAN

Karakter mendasar dalam kurikulum merdeka yaitu adanya pembelajaran terdiferensiasi yang menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik disertai penyesuaian kurikulum, dan pembentukan karakter peserta didik.

Pengembangan perangkat kurikulum merdeka didasari pada prinsip fleksibilitas, berfokus pada kompetensi dan karakteristik siswa. Dalam mempersiapkan peserta didik yang akan menghadapi abad 21 dituntut memiliki kecakapan 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, And Collaboration), maka pengembangan perangkat pembelajaran sangat penting untuk dilakukan.

Pendahuluan

- Hasil wawancara dengan beberapa guru SMA 3 Seunagan tentang penerapan pendekatan berdiferensiasi terintegrasi etnosains, diperoleh bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi hanya dilaksanakan 40% dari hasil wawancara dengan penjabaran guru tentang kendala yaitu belum memahami pendekatan berdiferensiasi, belum memiliki pedoman dalam menerapkannya.
- pendekatan atau strategi berdiferensiasi belum difahami secara mendalam oleh guru.
- guru belum maksimal dalam penyusunan perangkat ajar seperti modul

PENDAHULUAN



Pembelajarana berdiferensiasi yaitu pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan peserta didik sesuai dengan karakternya (Afelia YD. 2023).



Lebih dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah guru menyediakan kelas yang beragam atau guru mengakomodir kebutuhan siswa, sehingga peserta didik dapat meraih konten atau materi, memproses suatu ide, kolaborasi, dengan karakter masing-masing. Dapat juga dikatakan berdiferensiasi adalah memberikan kebebasan pada peserta didik dalam proses belajar (Miqwati M. 2023)(Wulan W. 2023)(Astiti KA. 2021).



Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan berfikir kritis siswa dan kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan kemampuan literasi siswa (Nasrulloh SQ. 2023) (Tilamsari By. 2023).



Tujuan

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pemahaman berdiferensiasi guru dalam penyusunan modul ajar di sekolah SMA 3 Negeri Seunagan

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Oktober 2024 di SMA Negeri 3 Seunagan dengan objek Seluruh Guru SMA N 3 Seunagan. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah salah satu SMA di Kabupaten Nagan Raya memiliki akreditasi Unggul dan sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif

Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyeleksi data, mendeskripsikan data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

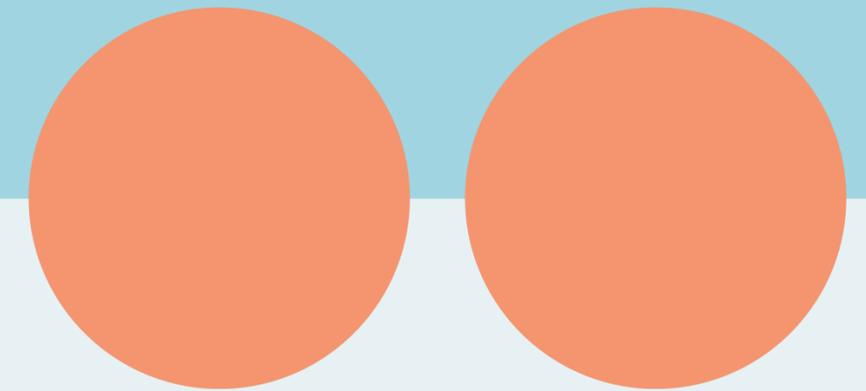
Mereduksi Data

Menyeleksi data

Mendeskripsi data

Menyajikan data

Menyimpulkan data

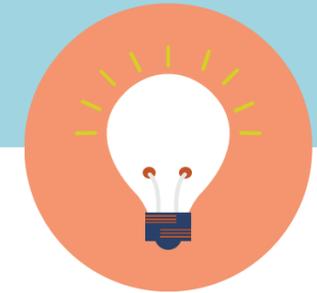
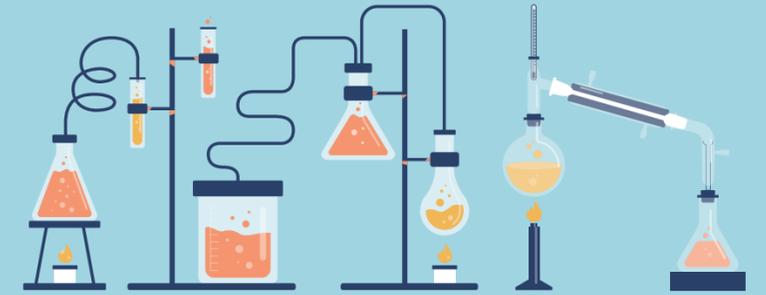


Hasil dan Pembahasan



Berdasarkan tujuan penelitian, telah diperoleh gambaran yang terkait kemampuan guru dalam menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka. Ada lima hal yang akan dikaji terkait kemampuan guru dalam menyusun modul ajar yakni 2 hal terkait pemahaman 3 terkait keterampilan. Hal yang terkait pemahaman adalah kemampuan guru dalam memahami dan kemampuan guru dalam memahami komponen inti dan komponen pelengkap modul ajar.

1. Pemahaman Konsep



✓ **kenaikan
40%**

Guru Sudah memahami tentang modul berdiferensiasi

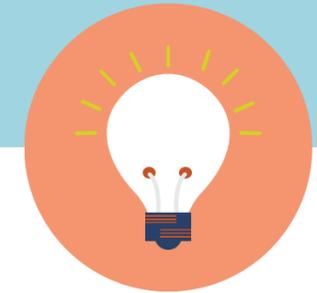
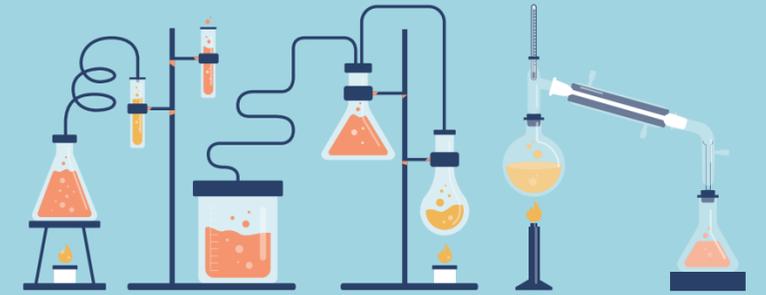
✓ **meningk
at 40%**

Guru memahami teknis menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas

✓ **meningk
at 40%**

guru setuju teknologi dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi

1. Pemahaman Konsep



kenaikan 40%

prinsip-prinsip dasar dari pembelajaran berdiferensiasi



**meningkat
40%**

Guru memahami penting modul berdiferensiasi proses pembelajaran



**meningkat
40%**

beberapa cara yang dapat digunakan untuk membedakan modul bagi siswa dengan kebutuhan yang berbeda

2. PENILAIAN

✓ **90%**

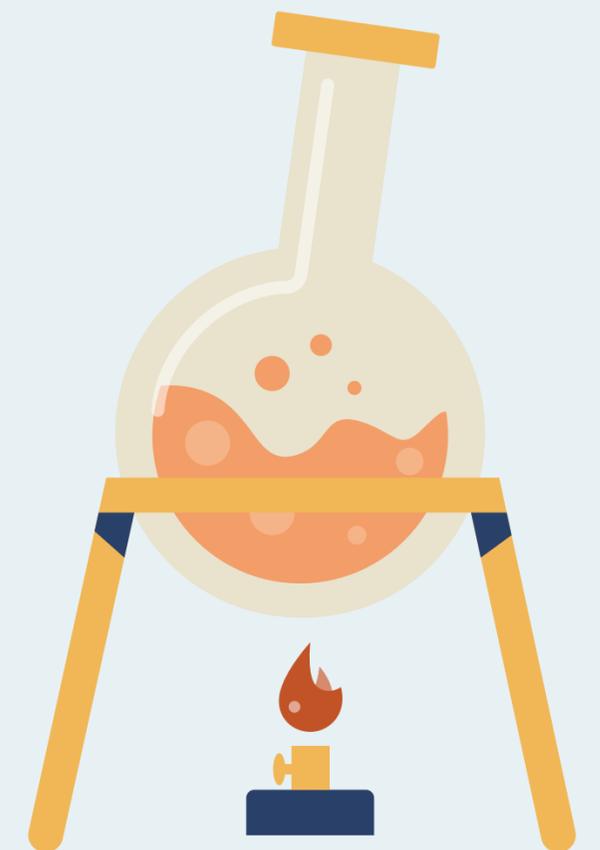
efektivitas modul berdiferensiasi dalam meningkatkan pemahaman siswa

✓ **95%**

tanggapan anda tentang kegiatan yang kami laksanakan terkait Bimtek : Sangat Baik

✓ **kenaikan
30%**

pernah menggunakan modul berdiferensiasi dalam pembelajaran



KESIMPULAN

- ✓ Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman penyusunan modul ajar berdiferensiasi bagi guru SMA Negeri 3 Seunagan sebelum dan sesudah Bimbingan teknis dilaksanakan Meningkatkan 40 %, pemahaman dan keterampilan akhir di peroleh rata-rata meningkat setelah pelaksanaan Blmtek
- ✓
- ✓

DAFTAR PUSTAKA

- Mu'minah IH. 2021. Studi Literatur: Pembelajaran Abad-21 Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) dalam Menyongsong Era Society 5.0. Pros Semin Nas Pendi;3:584-94.
- Indarta Y, Jalinus N, Waskito W, Samala AD, Riyanda AR, Adi NH. 2022. Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif J Ilmu Pendidik. 4(2):3011-24.
- Maharani S, Nusantara T, Asari AR, 2020. Malang UN, Timur J. Computational thinking pemecahan masalah di abad ke-21.
- Arsanti M, Zulaeha I, Subiyantoro S, Haryati N. 2021. Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Society 5.0. Pros Semin Nas Pascasarj UNNES [Internet].;319-24.
- Kamal I, Firmansyah EA, Rafiah KK, Rahmawan AF, Rejito C. 2020. Pembelajaran di Era 4.0.;(November):265-76.
- Afelia YD, Utomo AP, Sulistyaningsih H. 2023. Implementasi Model Problem Based learning (PBL) Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X SMA. J Biol.;1(2):1-11.
- Miqwati M, Susilowati E, Moonik J. 2023. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. Pena Anda J Pendidik Sekol Dasar.;1(1):30-8.
- Wulan W, Palennari M, Sundariati. 2023. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Menggunakan Media Wordwall pada Pembelajaran Biologi Kelas X. J Pemikir dan Pengemb Pembelajaran Implementasi. ;5(20):473-8.
- Astiti KA, Supu A, Sukarjita IW, Lantik V. 2021. Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. J Pendidik dan Pembelajaran Sains Indones.;4(2):112-20.
- Nasrulloh SQ, Prihantini R, Irianto S, Purwokerto M, Info A. 2023. PBL Berdiferensiasi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Penyelesaian Masalah Pada Pembelajaran Biologi. J Ilm Kependidikan. ;17(2):346-50.
- Tilamsari BY, Komarayanti S, Purwaningsih S. 2023. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Pbl Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X.3 Sman Rambipuji. ScienceEdu.;6(1):48.

UACAPAN TERIMAKASIH

Dalam Kegiatan Ini saya mengucapkan Terimakasih kepada Kemendikbudristek dalam membiayai kegiatan pengabdian sehingga dapat memperoleh data penelitian. Selanjutnya terimakasih kepada Tim pengabdian PMP Universitas Cipta Mandiri, dan terimakasih kepada SMA Negeri 3 Seunagan sebagai Mitra dalam Pengabdian Masyarakat pemula tahun 2024 ini.